

**RINGKASAN DISERTASI**

**ENAM MOTIF BATIK KLASIK DAN SATU *LURIK*  
DALAM SISTEM NILAI RITUAL *MITONI*  
MASYARAKAT SURAKARTA**



**Setyo Budi**

**PROGRAM DOKTOR PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2017**

# **RINGKASAN**

## **ENAM MOTIF BATIK KLASIK DAN SATU *LURIK* DALAM SISTEM NILAI RITUAL *MITONI* MASYARAKAT SURAKARTA**

### **DISERTASI**

Untuk memperoleh Gelar Doktor  
dalam Program Doktor Penciptaan dan Pengkajian Seni  
Pada Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Telah dipertahankan di hadapan  
Panitia Ujian Doktor Terbuka



Oleh:

Setyo Budi  
NIM. 113 0083 512

**PROGRAM DOKTOR PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN SENI  
PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**23 Januari 2017**

## **Promotor dan Ko-Promotor**

Promotor : Prof. Drs. SP. Gustami, SU.

Ko-Promotor : Dr. Gregorius Budi Subanar, S.J.



## **PENETAPAN PANITIA PENGUJI**

Telah Diuji pada Ujian Tahap I (Tertutup)

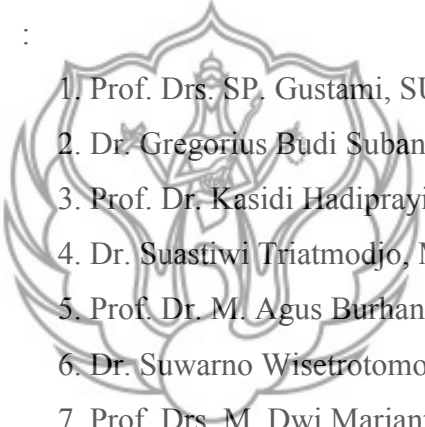
Hari/Tanggal: Jumat, 25 November 2016

Dan disetujui untuk diajukan ke Ujian Tahap II (Terbuka)

### **PANITIA PENGUJI DISERTASI**

Ketua : Prof. Dr. Djohan, M.Si.

Anggota :

- 
1. Prof. Drs. SP. Gustami, SU.
  2. Dr. Gregorius Budi Subanar, S.J.
  3. Prof. Dr. Kasidi Hadiprayitno, M.Hum.
  4. Dr. Suastiwi Triatmodjo, M.Des.
  5. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.
  6. Dr. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum.
  7. Prof. Drs. M. Dwi Marianto, MFA., Ph.D.
  8. Dr. G.R. Lono Lastoro Simatupang, M.A.

## KATA PENGANTAR

**Sungguh**, segala ungkapan syukur kepada Yang Maha Benar, bukan hanya karena selesainya Disertasi ini, tetapi juga ridho dan rancangan-Nya hasil pikiran penulis dapat menjadi biji *zahroh* dalam konstruk jalan raksasa menuju kebenaran *Haq*. Bangga sebagai manusia Jawa, terpesona pada luasnya cakrawala alam pikiran Jawa, mendorong hasrat untuk mengatakan pada dunia, bahwa manusia Jawa telah lama memiliki waktu dan ruangnya sendiri dalam *mêmayu hayuning bawana*.

Berusaha menjadi *kacang ora lali lanjarané*, maka rasa terimakasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada yang terhormat Bapak Profesor Drs. SP. Gustami, SU. dan *Romo* Banar - Dr. Gregorius Budi Subanar, S.J., atas berkenannya menjadi Penuntun dan Pembimbing dalam penelitian dan penulisan Disertasi ini.

Ungkapan terimakasih sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada:

1. Pemerintah Republik Indonesia, khususnya Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atas pemberian Beasiswa BPPS.
2. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk studi di Program Pascasarjana, terutama:
  - Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta: Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.
  - Direktur Program Pasca Sarjana: Prof. Dr. Djohan, M.Si.
  - Pengelola Program Studi S3 Penciptaan dan Pengkajian Seni: Dr. Rina Martiara, M.Hum., Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Hum., dan Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si.
  - Para Staf Pengajar Program Doktor: Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA., Ph.D., Prof. Drs. SP. Gustami, SU., Prof. Drs. M. Dwi Marianto, MFA., Ph.D., Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Prof. Dr. Y. Sumandiyo Hadi, S.U., dan Dr. ST. Sunardi, serta Prof. Dr. Timbul Haryono, M.Sc. pengampu mata kuliah Pendukung Disertasi.
  - Para Staf Administratif dan Pengelola Perpustakaan Pasca Sarjana ISI Yogyakarta.
3. Universitas Sebelas Maret Surakarta, tempat penulis ‘padamu negeri’, terutama:
  - Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta: Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S.
  - Jajaran Dekanat Fakultas Seni Rupa dan Desain, Ketua Program Studi Seni Rupa Murni, para Staf Administratif, dan Pengelola Perpustakaan UNS Surakarta.

4. Lembaga penyedia data pustaka, terutama: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Jakarta, Perpustakaan Radya Pustaka Surakarta, Perpustakaan Sono Budoyo Yogyakarta, Perpustakaan USD Yogyakarta, Situs *Google*, *E-book*, *Buka-Lapak*, dan *website* lainnya.
5. Para narasumber, *juru paningkep*, dan keluarga pelaksana ritual *Mitoni*, terutama: Prof. Timbul UGM, Prof. Sahid Teguh UNS, Prof. Darsono ISI Surakarta, Prof. Nanang Rizali UNS, Pak Bambang Murtiyoso, Mas Ratno-batik, Pak Wiryono-Laweyan, Pak Chosaeri, Pak Dr. Santo, Pak Larno mantan lurah, Pak Wisnu, Pak Ari, *Kanjeng Win*, *Kanjeng Kaji*, *Kanjeng Sis*, Keluarga Bu Murni, Bu Harto, Bu Topo, Keluarga Mas Andrian, Keluarga Mas Satria, Keluarga Mas Bimo, Mbak Dyah Yuni, dan seluruh pihak yang membantu penelitian dan pengumpulan data.
6. Institut Javanologi UNS Surakarta, terutama Prof. Sahid Teguh Widodo, Ph.D., beserta seluruh anggota *peer-group* dan staf administratifnya.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2011 PPS S3 ISI Yogyakarta, terutama: Pak Andreas *Black*, Pak Indro *Betharakala*, Pak Asril *Tabuik*, Pak Amir, Pak Cepi, Pak Tony *Tong Bror*, Pak Surasak, Pak Wayan *Tajen*, Ibu Lucky *Lurik*, dan semua pejuang seni tradisi.
8. Untuk yang terkasih: Lyza Dhian Sukmasari, Mahendra, Ara, Zidane, Imoet, keluarga besar G. Djoyo Mintono (Jepara) dan R. Sudiyono Zen Soerosapoetro (Surakarta), serta pendukung logistik: Drs. Harto Sundoyo, M.Pd. (Kudus).

Menyadari bahwa buah pikiran ini terlalu lemah sebagai biji *zahroh* untuk skala konstruk jalan *Haq* yang raksasa, maka selalu menunggu hasil pikiran dari para peneliti lain untuk mengoreksi, meluruskan, dan menyambung keberlanjutannya.

Yogyakarta, 21 Desember 2016

Setyo Budi

## ***ABSTRACT***

### **The Six Classical Batiks and a *Lurik* in the Value System of *Mitoni* Ritual of Surakarta People**

Originally, batik is a work of art that was created for the clothing of aristocrats and for use in traditional Javanese rituals. The philosophical meaning and value of batik cannot be understood without looking back at the concepts of space and time when it was first created, namely for traditional rituals. *Mitoni* is a traditional ritual which continues to take place today, especially in the Surakarta community, and is consistent in its use of batik material, specifically using six pieces of cloth with classical Surakarta batik motifs and one piece of *lurik* as its main materials.

The research method used for investigating and explaining batik within the system of ritual values with a socio-cultural background is an explorative-explanative Qualitative Research, supported by an Ethnographic Perspective, a Theory of Iconographic, and a Hermeneutics Approach.

The *Mitoni* ritual is communal celebration which is part of the recurring life cycle of the Javanese community and is held for a woman in the seventh month of pregnancy. The stages that make up the ritual procession include: setting the time and place for the ritual, *Tulak-balak*, *Sêsajèn*, *Sungkêman*, *Siraman*, *Brojolan*, *Nyampingan*, and *Jangkêpan*. It is a ritual that involves numerous symbols based on the number seven, in accordance with the implementation and purpose of the rite. The synergy between the symbols, mantras, and procession form the value-system construct of the ritual. The presence of six pieces of classical Surakarta batik material, with the motifs of *Sidoasih*, *Sidodadi*, *Sidomukti*, *Sidodrajat*, *Sidomulyo*, and *Sidoluhur* with a *Mandala* pattern, and a piece of *lurik* cloth with the *Tumbar Pêcah* motif, function as the source of 'metaphysical energy for the rite'. This energy of the mandala is installed into the metaphysical body of the baby inside the womb. The Surakarta community, which memetically lives in a syndrome of poverty and oppression as a result of the *Cultuurstelsel* of the 19<sup>th</sup> century, is endeavouring to free its descendants from this trauma through the transcendence of the ritual. Hence, the seven pieces of material are the main element of perfection in the value system of the *Mitoni* ritual and this culminates in the "value of conviction", that the *Mitoni* ritual is the power of freedom from the past and the power of freedom for the future.

Keywords: *Batik*, *Lurik*, *Mitoni*, Ritual, Value-system.